

SKRIPSI

PERILAKU PENIPUAN *TIPSANI* (TIPU SANA-TIPU SINI) PADA MASYARAKAT DESA TULUNG SELUANG KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR



**SYARIFAH ANISAH
07111002083**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

SKRIPSI

PERILAKU PENIPUAN *TIPSANI* (TIPU SANA-TIPU SINI) PADA MASYARAKAT DESA TULUNG SELUANG KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN OGAN KOMERING ILIR

**Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar
Sarjana S-1 Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya**



**SYARIFAH ANISAH
07111002083**

**JURUSAN SOSIOLOGI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
2018**

HALAMAN PENGESAHAN

**PERILAKU PENIPUAN *TIPSANI (TIPU SANA-TIPU SINI)*
PADA MASYARAKAT DESA TULUNG SELUANG
KECAMATAN TULUNG SELAPAN KABUPATEN
OGAN KOMERING ILIR**

SKRIPSI

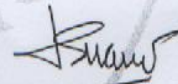
Oleh:
SYARIFAH ANISAH
07111002083

Pembimbing I

Indralaya, April 2018
Pembimbing II



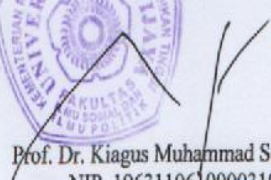
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Sriwijaya




Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

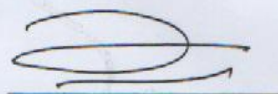
HALAMAN PERSETUJUAN

Skripsi dengan judul "Perilaku Penipuan *Tipsani (Tipu sana-Tipu sini)* pada Masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir" telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Ujian Komprehensif Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya pada Tanggal 17 April 2018.

Indralaya, April 2018

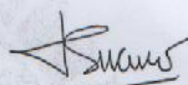
Ketua:

1. Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

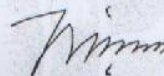


Anggota:

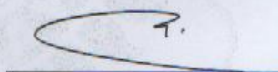
1. Dra. Yusnaini, M.Si
NIP. 196405151993022001



2. Dr. Zulfikri Suleman, MA
NIP. 195907201985031002



3. Vieronica Varbi S, S.Sos, M.Si
NIP. 198605312008122004

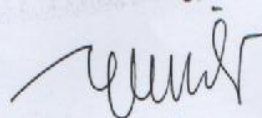


Mengetahui,
Dekan FISIP



Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si
NIP. 196311061990031001

Ketua Jurusan Sosiologi,



Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

MOTTO

Buatlah indikator bahagiamu sesederhana mungkin supaya kamu tidak harus menjadi sempurna untuk merasakan bahagia.

Skripsi ini kupersembahkan kepada:

- Kedua orang tuaku, sebagai tanggung jawabku atas kerja keras, keringat dan air mata yang telah dikorbankan untukku.
- Almamaterku

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa karena atas berkat dan karunia-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *“Perilaku Penipuan Tipsani (Tipu sana-tipu sini) pada Masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir ”*. Skripsi ini disusun untuk melengkapi dan memenuhi sebagian persyaratan dalam menyelesaikan pendidikan Sarjana/Strata 1 jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.

Dalam penyusunan skripsi ini, penulis telah berusaha semaksimal mungkin agar skripsi ini dapat selesai dengan baik. Penulis menyadari selaku manusia yang tidak luput dari kesalahan dan kekurangan, maka di dalam skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan yang kiranya harap dimaklumi. Penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan dapat terselesaikan tanpa bantuan dan kerja sama dari berbagai pihak. Oleh karena itu, dalam kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Prof. Dr. Ir. Anis Saggaff, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Prof. Dr. Kiagus Muhammad Sobri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Dr. Yunindyawati, S.Sos, M.Si selaku Ketua Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, Safira Soraida, S.Sos, M.Sos, selaku Sekretaris Jurusan Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Prof. Dr. Alfitri, M.Si, selaku pembimbing I yang telah bersedia untuk meluangkan waktu dan memberikan pengarahan, saran dan nasihat serta pandangan yang sangat membantu penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.
5. Dra. Yusnaini, M.Si, selaku pembimbing II yang juga selalu meluangkan waktu untuk memberi arahan, membimbing, semangat dan saran pada penulis dalam menyelesaikan skripsi dari awal penulisan hingga akhir penyusunan.

6. Dr. Dadang H. Purnama, M.Hum, selaku dosen pembimbing akademik yang telah meluangkan waktu untuk memberikan arahan dan masukan dalam pengambilan mata kuliah selama masa perkuliahan serta memberikan semangat pada penulis dalam menyelesaikan skripsi.
7. Seluruh dosen FIFIP UNSRI yang telah banyak membantu dan membantu selama masa perkuliahan di Kampus FISIP UNSRI atas ilmu pengetahuan dan pembelajaran yang penulis dapatkan selama di bangku kuliah.
8. Seluruh staff karyawan FISIP UNSRI, terima kasih untuk bantuannya dalam mengurus segala hal yang diperlukan selama di perkuliahan.
9. Bapak Ronek Regen, selaku Kepala Desa Tulung Seluang yang telah banyak memberikan bantuan selama pengambilan data penelitian.
10. Kedua orang tua, terima kasih yang sebesar-besarnya untuk selalu mendoakan setiap langkahku, memberikan motivasi, dorongan dan nasihat serta bantuan moril maupun materil yang tiada hentinya. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan kasih sayang dan kebahagiaan pada kita.
11. Saudara-saudaraku: Hendra, Laili, S.Pd.I dan Antoni, terima kasih karena selalu memberikan motivasi, semangat, bantuan moril dan materil serta keponakanku tercinta: Andriansyah, Abi, Aulia, Latifa, Rifki, Annisa, Abil, Ismail dan Dzaru.
12. Seluruh informan khususnya masyarakat Desa Tulung Seluang, terima kasih karena telah memberikan banyak pelajaran dan telah mau meluangkan waktu pada proses wawancara sehingga penulis bisa menyelesaikan skripsi.
13. Kekasih terbaikku Mardianto, terima kasih atas saran, motivasi, semangat dan dukungan. Terima kasih karena telah mau mendengarkan setiap keluhan kesah dan mau menghiburku. Terima kasih juga atas setiap waktu yang sangat berharga, terutama waktu selama masa perkuliahan hingga penulisan skripsi. Terima kasih telah menemaniku berjuang dalam melewati setiap tahapan-tahapan kehidupan yang kulalui. Tetaplah jadi seseorang terbaik dalam hidupku.
14. Teman-teman terbaikku yang tidak hanya sekedar teman karena selalu setia berbagi dan mendengarkan keluhan, memberikan motivasi, selalu

mengingat dalam kebaikan serta menemani dalam situasi sulit: Maria Winda Monica Andriani dan Maria Nanda Ogi Pratiwi.

15. Teman-teman sosiologi berjuang: bang dio, rizki, arya, renti, sabrina, malinda, dullah, ari, ade, apri, yamin, nandez, amut.
16. Teman-teman sosiologi 2011: Eka, Eski, Indri, Kiki, Lili, Yuli, Indah, Mulian, Vivin, Lisa, Ifia, Hesti, Lasyen, Nabila, Suryati, Alan, Dio, Hafiz, Umar, Robi, Aris, Apri, Aan dan semuanya terima kasih atas kebersamaan selama ini.
17. Seluruh Masyarakat Desa Tulung Seluang dan teman-teman KKN-82. Terima kasih atas setiap pelajaran hidup yang kalian ajarkan.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan dimasa yang akan datang. Semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat dalam menambah ilmu pengetahuan.

Indralaya, April 2018

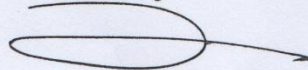
Syarifah Anisah
Nim. 07111002083

RINGKASAN

Kemajuan teknologi berupa alat komunikasi *handphone* berdampak positif bagi kehidupan yakni memberi kemudahan berkomunikasi antar keluarga, teman walaupun jaraknya jauh. Selain itu kemajuan teknologi ini juga memberikan dampak negatif yang timbul akibat dari faktor lain diluar kegunaan *handphone* yang seharusnya. Salah satunya adalah terjadinya perilaku menyimpang yang berkembang di masyarakat akibat kemajuan teknologi tersebut. Perilaku menyimpang tersebut adalah perilaku penipuan *tipsani* yang dilakukan oleh individu pada masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Penelitian ini untuk mengetahui proses perilaku penipuan *tipsani* dan faktor yang menyebabkan sebagian orang dalam masyarakat Desa Tulung Seluang melakukan penipuan *tipsani*. Teori yang digunakan adalah Asosiasi Diferensial dari Edwin H. Sutherland yang menjelaskan bahwa perilaku kejahatan dipelajari. Adapun metode penelitian yang digunakan adalah kualitatif yang bersifat deskriptif. Sumber data diperoleh dari data primer melalui observasi dan wawancara mendalam terhadap objek penelitian sedangkan data sekunder diperoleh melalui dokumentasi. Penentuan informan berjumlah 15 orang yang meliputi 9 informan utama yakni individu yang melakukan penipuan *tipsani* dan 6 orang informan pendukung yang yakni Kepala Desa, pemuka agama dan tokoh masyarakat Desa Tulung Seluang serta 3 orang korban penipuan *tipsani*. Hasil penelitian ini menunjukkan, proses perilaku penipuan *tipsani* yaitu motif melakukan *tipsani* untuk mendapatkan uang dengan cara yang mudah. Dorongan dan rasionalisasi melakukan *tipsani* adalah minimnya laporan tertangkap oleh pihak berwajib, mudahnya akses untuk mempelajari *tipsani*, penerimaan masyarakat terhadap perilaku penipuan *tipsani*, pengakuan "Hebat" dari masyarakat jika berhasil menang *tipsani* dalam jumlah besar. Pelaksanaan *tipsani* yang meliputi teknik melakukan penipuan *tipsani*, pelaksanaan *tipsani* yang meliputi teknik melakukan penipuan *tipsani*. Dan hasil penipuan *tipsani*. Selain itu, faktor yang menyebabkan sebagian orang dalam masyarakat Desa Tulung Seluang melakukan penipuan *tipsani* yaitu terdiri dari faktor internal dan faktor eksternal.

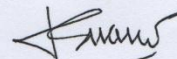
Kata Kunci: Kemajuan Teknologi, Perilaku Menyimpang, Penipuan *Tipsani*

Mengetahui,
Pembimbing I



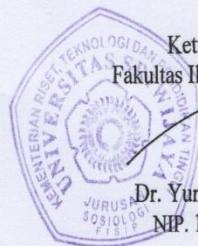
Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

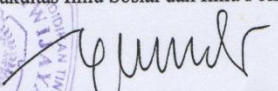
Pembimbing II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001

Ketua Jurusan Sosiologi
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik




Dr. Yunindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

SUMMARY

Technological advances in the form of handphone have a positive impact on life that is to facilitate communication between family, friends even though the distance far. Other than that technological advances also gives negative impact arising from other factors beyond the usefulness of the handphone that should be. One of which is the occurrence of deviation behavior that developed in the community due to technological advances. Deviation behavior is the behavior of tipsani fraud done by individuals of Tulung Seluang village community Tulung Selapan sub district Ogan Komering Ilir district. This research is to know the process of behavior of tipsani fraud and factors that cause some people in the Tulung Seluang village community do tipsani fraud. The theory used is Differential Association from Edwin H. Sutherland which explains that the behavior of evil is learned. The research method used qualitative is which descriptive. The data sources were derived from primary data through observation and interviews on the research object whereas secondary data obtained through documentations. The number of informants were is people consist of 9 main informants ie individuals who commit of tipsani fraud and 6 supporting informants such as village head, religious leader, public figure of TulungSeluang village community and 3 victims of tipsani fraud. The result showed, the process of behavior of tipsani fraud ie the motive to commit tipsani fraud is to earn money the easy way. Encouragement and rationalization of tipsani fraud is the lack of reports captured by the authorities, easy access to learn tipsani fraud, public acceptance of behavior of tipsani fraud, "great" acknowledgment of the community if successful winning tipsani fraud in the large quantities. Implementations of tipsani fraud of deception is the technique of doing tipsani fraud. The result of tipsani fraud other than that factors that cause some people in the TulungSeluang village community do tipsani fraud which consist of internal factors and external factors.

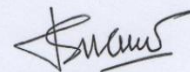
Keywords: *Technological Advaces, Deviation Behavior, Tipsani Fraud*

Knowing,
Advisor I

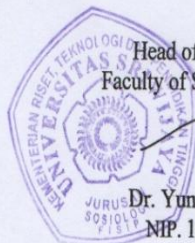


Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004

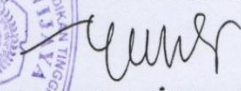
Advisor II



Dra. Yusnaini, M.Si
NIP.196405151993022001



Head of Sociology Department
Faculty of Social and Political Science


Dr. Yumindyawati, S.Sos., M.Si
NIP. 197506032000032001

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMPUL	i
HALAMAN SAMPUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN PERSEMBAHAN	iv
Kata Pengantar	v
Ringkasan	viii
Summary	ix
Daftar Isi	x
Daftar Diagram	xiv
Daftar Tabel	xv
Daftar Bagan	xvii
Daftar Gambar	xviii
Daftar Lampiran	xix
BAB I. PENDAHULUAN	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	9
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.3.1. Tujuan Umum	9
1.3.2. Tujuan Khusus	10
1.4. Manfaat Penelitian	10
1.4.1. Manfaat Teoritis	10
1.4.2. Manfaat Praktis	10
BAB II. TINJAUAN PUSTAKA DAN KERANGKA PEMIKIRAN	11
2.1. Tinjauan Pustaka	11
2.2. Kerangka Pemikiran	17

BAB III. METODE PENELITIAN	27
3.1. Desain Penelitian	27
3.2. Lokasi Penelitian	28
3.3. Strategi Penelitian	28
3.4. Fokus Penelitian	28
3.5. Jenis dan Sumber Data	30
a. Data Primer	30
b. Data Sekunder	30
3.6. Penentuan Informan	30
3.7. Peranan Peneliti	31
3.8. Unit Analisis Data	32
3.9. Teknik Pengumpulan Data	32
a. Observasi	32
b. Wawancara	33
c. Dokumentasi	34
3.10. Teknik Pemeriksaan dan Keabsahan Data	35
a. Triangulasi Sumber	35
b. Triangulasi Teknik	36
3.11. Teknik Analisis Data	37
BAB IV. GAMBARAN UMUM LOKASI PENELITIAN	39
4.1. Gambaran Umum Desa Tulung Seluang.....	39
4.1.1. Keadaan Geografis	39
4.1.1.1. Letak dan Batas Wilayah	39
4.1.1.2. Topografi	42
4.1.1.3. Pemerintahan Kelurahan	42
4.1.2. Kependudukan	44
4.1.2.1. Jumlah Penduduk	44
4.1.2.2. Mata Pencaharian Penduduk	45
4.1.3. Keadaan Sosial	46
4.1.3.1. Pendidikan	46

4.1.3.2. Kesehatan	46
4.1.3.3. Agama	47
4.2. Gambaran Umum Informan Penelitian	48
4.2.1. Informan Utama	49
4.2.2. Informan Pendukung	53
BAB V. HASIL DAN PEMBAHASAN	57
5.1. Proses Perilaku Penipuan <i>Tipsani</i> pada Masyarakat Desa Tulung Seluang	58
5.1.1. Perilaku Penipuan <i>Tipsani</i> Dipelajari	59
5.1.2. Motif Penipuan <i>Tipsani</i>	62
5.1.3. Dorongan dan Rasionalisasi Penipuan <i>Tipsani</i> ..	64
5.1.3.1. Minimnya Laporan Tertangkap Oleh Pihak Berwajib	64
5.1.3.2. Mudahnya Akses untuk Memperlajari Teknik Penipuan <i>Tipsani</i>	65
5.1.3.3. Penerimaan Masyarakat Terhadap Perilaku Penipuan <i>Tipsani</i>	66
5.1.3.4. Pengakuan “Hebat” Jika Berhasil “Menang” <i>Tipsani</i> dalam Jumlah Besar	68
5.1.4. Teknik dan Pelaksanaan Penipuan <i>Tipsani</i>	69
5.1.4.1. Bahasa yang Digunakan dalam Melakukan <i>Tipsani</i>	71
5.1.4.2. Menentukan Nomor Telepon yang akan Dihubungi	73
5.1.4.3. Membuat Identitas Palsu	76
5.1.4.4. Membuat Nomor Rekening.....	78
5.1.4.5. Mendaftar Layanan Mandiri E-Cash.....	79
5.1.4.6. Cara Mendaftar Paket Menelpon dan SMS	82
5.1.4.7. Cara Kerja dan Memilih Layanan yang Akan Digunakan	83

5.1.4.8. Mentransfer Uang Hasil Menang <i>Tipsani</i> dari E-Cash Ke Nomor Rekening.....	92
5.1.5. Hasil Penipuan <i>Tipsani</i>	93
5.2. Faktor yang Menyebabkan Masyarakat Desa Tulung Seluang Melakukan Penipuan <i>Tipsani</i>	101
5.2.1. Faktor Internal.....	101
5.2.1.1. Tekanan Kebutuhan Ekonomi	101
5.2.1.2. Rendahnya Kesadaran Agama.....	104
5.2.2. Faktor Eksternal	105
5.2.2.1. Pengaruh Teman.....	106
5.2.2.2. Lemahnya Kontrol Keluarga	107
BAB V. KESIMPULAN	109
6.1. Kesimpulan	109
6.2. Saran	110
DAFTAR PUSTAKA	111
LAMPIRAN	

DAFTAR DIAGRAM

	Halaman
Diagram 4.1. Jenis Pekerjaan Penduduk di Desa Tulung Seluang	45
Diagram 5.1 Jumlah Pelanggan Kartu Telepon Seluler Menurut Operator (Juni 2017)	76

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1.1 Jumlah Pelanggan Telepon Indonesia Menurut Penyelenggara Jaringan Tahun 2010-2015	3
Tabel 1.2. Aktor Penipuan <i>Tipsani</i> pada Masyarakat Desa Tulung Seluang	8
Tabel 2.1. Matrik Penelitian Relevan	16
Tabel 3.1. Fokus Penelitian	29
Tabel 3.2. Analisis Taksonomi tentang Perilaku Penipuan <i>Tipsani</i> pada Masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.....	38
Tabel 4.1. Jumlah Kecamatan Menurut Desa/Kelurahan di Kabupaten Ogan Komering Ilir Tahun 2016.....	40
Tabel 4.2. Luas Wilayah dan Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin Menurut Desa di Kecamatan Tulung Selapan Tahun 2016...	41
Tabel 4.3. Jumlah Penduduk Desa Tulung Seluang Berdasarkan Jenis Kelamin Tahun 2016.....	44
Tabel 4.4. Jumlah Lembaga Pendidikan di Desa Tulung Seluang Tahun 2016.....	46
Tabel 4.5. Jumlah Sarana Kesehatan di Desa Tulung Seluang Tahun 2016	47
Tabel 4.6. Jumlah Tempat Ibadah di Desa Tulung Seluang Tahun 2016	47
Tabel 4.7. Karakteristik Informan Utama Berdasarkan Umur, Tingkat Pendidikan dan Pekerjaan	49
Tabel 4.8. Informan Pendukung Tokoh Masyarakat Desa Tulung Seluang	54
Tabel 4.9. Informan Pendukung Korban Penipuan <i>Tipsani</i> Berdasarkan Media Penipuan dan Jumlah Kerugian yang Dialami.....	55
Tabel 5.1. Sumber Informasi Awal Informan tentang <i>Tipsani</i>	61
Tabel 5.2. Daftar Kode Prefix Operator Seluler Seluruh Indonesia.....	74
Tabel 5.3. Daftar Identitas Palsu yang Biasa Digunakan Informan dalam Melakukan <i>Tipsani</i>	77

Tabel 5.4	Daftar Informan Berdasarkan Nomor Rekening Bank yang Dimiliki.....	79
Tabel 5.5.	Frekuensi Keberhasilan berdasarkan Intensitas dan Durasi dalam Melakukan Penipua <i>Tipsani</i>	94
Tabel 5.6.	Keberhasilan dalam Melakukan Penipuan <i>Tipsani</i> Berdasarkan Prioritas Layanan yang Dipilih	95
Tabel 5.7.	Ketercapaian melakukan <i>Tipsani</i> Berdasarkan Layanan yang Digunakan dan Tindakan Lanjutannya	96
Tabel 5.8	Ketercapaian Melakukan <i>Tipsani</i> Berdasarkan Hasil Terbesar yang Pernah Diperoleh.....	99

DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan 2.1. Kerangka Pemikiran	26
Bagan 4.1. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir	43

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1.1. Contoh SMS Penipuan Mama Minta Pulsa.....	26
Gambar 5.1. Memasukkan Kartu SIM.....	86
Gambar 5.2. Memilih Bahasa Indonesia.....	86
Gambar 5.3. Memasukkan Nomor PIN.....	87
Gambar 5.4. Memilih Transaksi Lainnya pada Menu Utama.....	87
Gambar 5.5. Memilih Menu Informasi Saldo.....	88
Gambar 5.6. Tampilan Jumlah Saldo Rekening.....	88
Gambar 5.7. Memilih Menu Uang Elektronik.....	89
Gambar 5.8. Memilih Menu Mandiri E-Cash.....	89
Gambar 5.9. Memilih Menu Isi Ulang.....	90
Gambar 5.10 Memasukkan Nomor E-Cash.....	90
Gambar 5.11. Memasukkan Jumlah Isi Ulang.....	91
Gambar 5.12. Menu Konfirmasi Pembayaran.....	91
Gambar 5.13. Contoh SMS Mama Minta Pulsa.....	99

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Pedoman Wawancara

Lampiran 2. Transkrip Wawancara

Lampiran 3. Surat Izin Penelitian

Lampiran 4. Foto Penelitian

Lampiran 5. Kartu Bimbingan Skripsi

Lampiran 6. Surat Penunjuk Bimbingan Skripsi

Lampiran 7. Riwayat Hidup Penulis

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Indonesia termasuk sebagai salah satu negara yang sedang mengalami perubahan yang disebabkan oleh modernisasi. Modernisasi adalah proses menuju masyarakat yang modern. Modernisasi dapat pula berupa perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang modern (Martono, 2011:80). Ciri-ciri modernisasi ditandai dengan kehidupan masyarakat yang serba kompleks sebagai produk kemajuan teknologi, mekanisasi, industrialisasi dan urbanisasi yang akhirnya memunculkan banyak masalah sosial yang sering menjerumuskan seseorang kepada perilaku menyimpang.

Perilaku menyimpang adalah setiap perilaku yang dinyatakan sebagai pelanggaran terhadap norma-norma kelompok atau masyarakat (Horton dan Hunt, 1996:191). Penyimpangan terhadap norma-norma atau nilai-nilai masyarakat disebut deviasi (*deviation*), sedangkan pelaku atau individu yang melakukan penyimpangan disebut devian (*deviant*). Perilaku menyimpang disebut nonkonformitas yang merupakan kebalikan dari konformitas. Konformitas adalah suatu jenis pengaruh sosial dimana individu mengubah sikap dan tingkah laku mereka agar sesuai dengan norma sosial yang ada (Kulsum dan Jauhar, 2014:215). Artinya, seseorang harus berperilaku sesuai dengan harapan dan aturan masyarakat, jika seseorang bertindak tidak sesuai dengan norma-norma yang berlaku maka masyarakat tidak akan menyetujui tindakan tersebut dan akan dianggap tercela kemudian akan mendapatkan sanksi negatif dari masyarakat (Narkowo dan Bagong, 2007:106).

Perilaku menyimpang disebabkan oleh sulitnya beradaptasi dan menyesuaikan diri dengan kehidupan modern yang sangat kompleks. Kesulitan inilah yang akhirnya membuat banyak kebingungan, kecemasan dan konflik, baik konflik eksternal yang terbuka, maupun konflik internal dalam batin sendiri yang tersembunyi dan tertutup oleh sifat seseorang. Sebagai dampaknya orang kemudian mengembangkan pola tingkah-laku menyimpang dari norma-norma

umum, dengan jalan berbuat semau sendiri demi keuntungan sendiri dan kepentingan pribadi, kemudian mengganggu dan merugikan pihak lain.

Salah satu penyebab perilaku menyimpang adalah kemajuan teknologi yang menyebabkan kehidupan masyarakat menjadi semakin kompleks dan semakin maju. Salah satu bentuk produk kemajuan teknologi adalah ditemukannya alat komunikasi *handphone* yang pertama kali ditemukan oleh Dr. Martin Cooper Pada tahun 1973. Penerima panggilan pertama dari *handphone* adalah Joel Angel kepala penelitian AT&T Bell Labs. Setelah lama berkembangnya penemuan *handphone*, maka muncul inovasi-inovasi baru yang mulai dicoba seperti layanan data pada *handphone* dan SMS pada tahun 1993 di Finlandia. Percobaan pembayaran melalui *handphone* pada tahun 1998 di Finlandia. Pembayaran elektronik di Norwegia pada tahun 1999 dan akses internet melalui i-Mode oleh NTT DoCoMo di Jepang pada tahun 1999. *Handphone* menjadi salah satu penemuan revolusioner umat manusia. Hingga saat ini *handphone* terus mengalami pembaharuan baik dari sisi bentuk, fitur, fungsi, dan lain-lain(Sumber: <http://wartikel.com>)

Pada awalnya *handphone* hanya dimiliki oleh orang-orang kaya dan orang-orang yang berdomisili di perkotaan. Hal ini karena harganya mahal dan jaringan operator di perkotaan lebih mudah untuk diakses. Namun sekarang hampir semua orang mempunyai *handphone* baik itu orang dewasa, remaja, bahkan anak-anak pun sudah banyak yang mempunyai *handphone*. Data dari Asosiasi Telekomunikasi Seluler Indonesia (ATSI) menunjukkan bahwa jumlah pelanggan telepon seluler di Indonesia per tahun 2011 telah mencapai lebih dari 240 juta pelanggan pada akhir tahun 2011, naik 60 juta pelanggan dibanding tahun 2010. Angka ini mendekati jumlah penduduk Indonesia yang berjumlah 258 juta penduduk pada Desember 2010. Jumlah ini akan semakin bertambah setiap tahunnya sesuai dengan data yang tergambar dalam tabel dibawah ini:

Tabel 1.1
Jumlah Pelanggan Telepon Indonesia menurut Penyelenggara Jaringan
Tahun 2010-2015

Jenis Penyelenggara Jaringan	2010	2011	2012	2013	2014	2015
Telekomunikasi dengan Kabel	9 349 998	8 650 716	7 667 184	10 085 624	9 885 971	10 378 037
Telekomunikasi tanpa Kabel	243 779 422	279 772 383	312 279 336	331 709 063	341 921 894	341 482 747
Telepon Tetap Nirkabel	32 579 125	29 966 764	30 315 671	18 482 149	16 339 003	2 534 407
Telepon Seluler	211 200 297	249 805 619	281 963 665	313 226 914	325 582 891	338 948 340
Jumlah Pelanggan	253 129 420	288 423 099	319 964 520	319 946 687	351 807 865	351 860 784

Sumber: Kementerian Komunikasi dan Informatika tahun 2015

Berdasarkan data dari Kementerian Komunikasi dan Informatika seperti yang ditunjukkan pada tabel di atas terlihat jelas bahwa hanya jumlah pelanggan telepon telepon di Indonesia hingga tahun 2015 mencapai 351.860.784 juta pelanggan. Dari data tersebut terlihat bahwa hanya jumlah pelanggan telepon seluler atau *handphone* saja yang terus mengalami kenaikan setiap tahunnya, sedangkan jumlah pelanggan telekomunikasi dengan kabel menurun pada tahun 2011 dan 2012. Telekomunikasi tanpa kabel jumlah pelanggannya meningkat secara bertahap setiap tahunnya hingga akhirnya mengalami penurunan pada tahun 2015. Telepon tetap nirkabel pelanggannya terus mengalami penurunan secara drastis pada tahun 2013 dan 2014 dan kemudian kembali meningkat pada tahun 2015.

Alat komunikasi *handphone* ini sekarang juga sudah menyebar hingga ke pedesaan. Hal ini karena harga *handphone* yang sudah terjangkau oleh masyarakat desa dan jaringan operator mulai masuk ke pedesaan. Begitu juga dengan masyarakat di Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Sekitar tahun 2005, sudah banyak masyarakat yang mampu untuk membeli *handphone* karena harga karet mulai tinggi dan mata pencaharian utama masyarakat Desa Tulung Seluang adalah petani karet. Membaiknya harga karet pada tahun 2005 yang mencapai Rp.15.000/kg secara langsung berimplikasi pada kehidupan masyarakat yang kemudian berlomba-lomba untuk memenuhi kebutuhan baik itu kebutuhan primer maupun kebutuhan sekunder. Masyarakat juga berlomba-lomba untuk membeli barang-barang mewah hanya untuk

sekedarmemenuhi gaya hidup termasuk membeli *handphone* (Sumber: Kepala Desa Tulung Seluang).

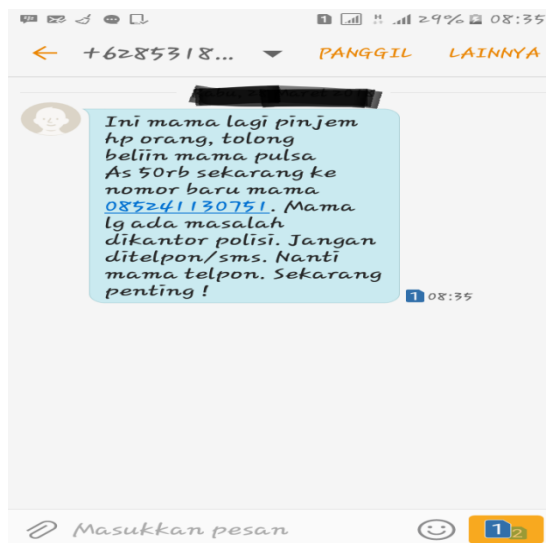
Desa Tulung Seluang merupakan salah satu desa yang berada di kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Desa Tulung Seluang pertama kali memisahkan diri dari desa induk yaitu Desa Lebung Gajah pada tahun 2004. Kehidupan masyarakatnya juga masih sederhana dibandingkan desa-desa lainnya yang berada di kecamatan Tulung Selapan, karena pendidikan masyarakat di desa ini masih rendah. Meskipun jumlah penduduknya sudah mencapai 1.354 jiwa, namun jumlah orang-orang yang sedang menempuh dan telah menyelesaikan pendidikan tinggi di universitas hanya sedikit. Padahal pendidikan merupakan harapan utama untuk membangun desa yang baru mekar dan sedang berkembang seperti ini (Sumber: Kepala Desa Tulung Seluang).

Pada awal memisahkan diri dari Desa Lebung Gajah pada tahun 2004, Desa Tulung Seluang berkembang pesat karena penghasilan masyarakat dari bertani karet sangat besar, harga karet mencapai Rp. 24.000/kg. Ekonomi masyarakat membaik, banyak anak-anak dan remaja yang melanjutkan pendidikan hingga ke pendidikan tinggi di Kota Palembang. Ini merupakan langkah awal untuk menciptakan Sumber Daya Manusia (SDM) yang baik supaya dapat membangun Desa Tulung Seluang di masa yang akan datang. Namun pada tahun 2008 harga karet mulai merosot hingga saat ini hanya mencapai Rp.7.000/kg. Menurunnya harga karet ini berdampak langsung dan besar bagi kehidupan masyarakat pedesaan yang bertani, terutama masyarakat Desa Tulung Seluang karena karet merupakan mata pencaharian utama. Hal ini juga berimplikasi secara langsung pada aspek pendidikan masyarakat Desa Tulung Seluang, karena harga karet murah maka anak-anak yang melanjutkan pendidikan ke jenjang pendidikan yang lebih tinggi di Kota terutama Kota Palembang menjadi sedikit. Harapan untuk membangun desa dengan memperbaiki kualitas SDM menjadi terhambat karena menurunnya harga karet tersebut. Ekonomi masyarakat menjadi sangat sulit sedangkan harga sembako dan biaya hidup lainnya sangat tinggi hingga akhirnya untuk tetap dapat memenuhi kebutuhan hidup, masyarakat kerap melakukan perilaku yang melanggar norma dan aturan untuk mendapatkan penghasilan. Dengan adanya desakan ekonomi dan tidak ada pekerjaan lain yang

bisa dilakukan karena keterbatasan pendidikan membuat sebagian orang di dalam masyarakat Desa Tulung Seluang mengembangkan perilaku menyimpang dengan fasilitas alat kemajuan teknologi yaitu *handphone*. Perilaku menyimpang dengan menggunakan *handphone* yang banyak dilakukan masyarakat Desa Tulung Seluang adalah melakukan penipuan *tipsani*(Sumber: informan TG).

Penipuan *tipsani* yang dilakukan oleh sebagian orang dalam masyarakat Desa Tulung Seluang merupakan penipuan yang menggunakan alat komunikasi *handphone* sebagai alat utama penipuannya. *Tipsani* ini dilakukan dengan cara menghubungi korbannya dengan menggunakan dua macam layanan yaitu menggunakan layanan SMS dan layanan sambungan telepon langsung. *Tipsani* yang menggunakan layanan SMS dikenal dengan istilah “Mama minta pulsa” yang cara kerjanya adalah pelaku *tipsani* mengirimkan SMS kepada korbannya seperti contoh SMS dibawah ini:

Gambar 1.1
Contoh SMS mama minta pulsa



Dari gambar di atas, terlihat bahwa modus penipuannya adalah seorang ibu yang sedang meminta diisikian pulsa kepada anaknya, alasan ibu tersebut adalah sedang tersandung masalah dan berada di kantor polisi. Ibu tersebut berpura-pura sedang meminjam *handphone* orang lain dan mengaku menggunakan nomor telepon baru kemudian meminta diisikian pulsa dengan nominal Rp. 50.000 ke nomor tersebut. Ibu tersebut juga meminta anaknya untuk tidak menghubunginya terlebih dahulu karena sedang ada masalah penting, nanti ia yang akan

menghubungi anaknya tersebut. Jika berhasil melakukan *tipsani* dengan menggunakan layanan SMS “Mama minta pulsa” maka hasilnya adalah berupa sejumlah pulsa. Modus *tipsani* yang berikutnya adalah dengan menggunakan layanan sambungan telepon langsung. Caranya kerjanya adalah pelaku *tipsani* menghubungi korbannya dengan cara menelpon dan memberi tahu korban bahwa dia adalah perwakilan dari suatu lembaga misalnya PT. Telkomsel, PT. Xl Axiata, Bank Mandiri, Bank BRI dan lain sebagainya. Pelaku memberi informasi palsu bahwa korban memenangkan undian dan mendapatkan hadiah dari salah satu lembaga tersebut. Hadiah akan dikirimkan melalui nomor rekening, jadi pelaku menginstruksikan korban untuk menuju mesin ATM untuk melakukan transaksi. Dalam transaksi inilah pelaku biasanya memperdaya korbannya dengan melakukan transaksi uang elektronik yang belum banyak dipahami oleh masyarakat luas. Jika berhasil melakukan *tipsani* dengan menggunakan layanan telepon langsung maka hasil yang diperoleh adalah sejumlah uang dari nomor rekening korban.

Telepon seluler sekarang ini merupakan kebutuhan yang sangat penting dalam kehidupan masyarakat dimana keberadaan *handphone* tidak memandang lagi status sosial ekonomi karena didukung dengan perkembangan teknologi yang mengenali segala produk dari yang biasa hanya untuk menelpon dan menerima pesan sampai yang bisa terkoneksi langsung dengan internet. Kemudahan berkomunikasi antar keluarga, teman dan masyarakat lainnya merupakan alasan bagi masyarakat untuk menggunakan *handphone*. Ketiadaan batas komunikasi ini bagi sebagian orang sangat berdampak positif bagi kualitas diri untuk saling bersilaturahmi namun secara tidak langsung ada juga dampak negatif yang timbul akibat dari faktor lain diluar kegunaan yang seharusnya. Salah satunya adalah terjadinya penipuan *tipsani* yang penipuannya menggunakan media *handphone* sebagai alat utama untuk melakukan penipuan, baik itu dengan cara menelpon langsung maupun menggunakan pesan singkat atau SMS.

Kemajuan teknologi membawa banyak manfaat bagi kehidupan masyarakat terutama dalam hal komunikasi. Dengan adanya kemajuan teknologi berupa alat komunikasi maka komunikasi antar sesama manusia dalam masyarakat menjadi mudah dan cepat. Seperti halnya telepon yang dapat

mempermudah seseorang untuk berkomunikasi dan bersentuhan dengan dunia luar. Namun kemajuan teknologi tidak hanya membawa dampak positif bagi masyarakat. Secara sadar atau tidak kemajuan teknologi juga dapat menimbulkan dampak negatif. *Handphone* juga dapat menjadi media untuk melakukan tindak kejahatan penipuan seperti yang dilakukan oleh sebagian orang yang melakukan penipuan *tipsani* di Desa Tulung Seluang. Menurut Mc Luhan (dalam Narkowo dan Bagong, 2007:382) bahwa setiap teknologi secara bertahap menciptakan kehidupan manusia yang sama sekali baru, dan teknologi merupakan kekuatan dahsyat yang disadari atau tidak dapat mengubah dan membawa suatu masyarakat keluar dari kondisi awal kehidupannya. Secara perlahan apabila terus dibiarkan maka akan semakin banyak masyarakat di Desa Tulung Seluang yang ikut melakukan penipuan *tipsani*, semakin banyak orang yang melakukannya maka *tipsani* akan menjadi kebiasaan yang akan terus dilakukan hingga akhirnya menjadi budaya pada masyarakat Desa Tulung Seluang.

Selain Desa Tulung Seluang, ada juga beberapa desa lain di Kecamatan Tulung Selapan yang masyarakatnya juga melakukan penipuan *tipsani*, seperti Desa Lebung gajah, Desa Ujung Tanjung, Desa Lebung Hitam, dan lain-lain. Penghasilan yang diperoleh dari penipuan *tipsani* ini sangat menjanjikan, karena jika berhasil melakukan penipuan mereka bisa memperoleh uang hingga puluhan juta rupiah. Kenyataan inilah yang kemudian membuat sebagian orang dalam masyarakat di Desa Tulung Seluang tertarik dan ikut melakukan perilaku penipuan *tipsani* ini.

Tabel 1.2
Aktor Penipuan *Tipsani* pada Masyarakat Desa Tulung Seluang

No	Nama	Umur (Th)	Jenis Kelamin		Pekerjaan	Ketercapaian	
			Lk	Pr		Pernah	Tidak Pernah
1	Sf	16	✓		Pelajar		✓
2	Jn	27	✓		Petani	✓	
3	Tg	21	✓		Mekanik	✓	
4	Rt	29		✓	Petani	✓	
5	Al	36	✓		Petani		✓
6	Yk	38	✓		Nelayan	✓	
7	Tm	25		✓	Pedagang	✓	

Sumber: Data penelitian awal, 29 Maret 2015.

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa yang melakukan penipuan ini mulai dari usia remaja hingga dewasa. Begitu pula dengan jenis kelamin, tidak hanya kaum laki-laki saja yang melakukan penipuan *tipsani*, ada juga kaum perempuan yang melakukannya. *Tipsani* bukan merupakan mata pencaharian utama bagi masyarakat Desa Tulung Seluang, karena dilihat dari tabel di atas orang-orang yang melakukan penipuan *tipsani* tetap mempunyai pekerjaan lain seperti bertani dan bengkel. Namun tidak semua orang yang melakukan penipuan ini pernah berhasil atau yang lebih sering disebut oleh orang-orang yang melakukan penipuan ini dengan istilah “menang”. Kemenangan seseorang tergantung dari keahlian dalam memperdaya dan meyakinkan korbannya. Kemenangan juga tidak bisa diperkirakan waktunya, begitu pula dengan jumlah uang yang dimenangkan.

Penipuan *tipsani* dilakukan masyarakat Desa Tulung Seluang sebagai pekerjaan sampingan untuk mencari penghasilan tambahan. Mata pencaharian utama masyarakat tetap bertani karet. Setiap hari pekerjaan bertani karet dimulai dari pagi hari hingga siang hari sekitar pukul 13.00 WIB, selebihnya adalah waktu luang bagi masyarakat. Waktu luang inilah yang kemudian digunakan oleh sebagian orang untuk melakukan aksi penipuan, karena modal untuk melakukan penipuan ini hanyalah *handphone* yang ukurannya kecil dan mudah untuk dibawa bepergian, maka penipuan ini bisa dilakukan dimana saja dan kapan saja. Tapi biasanya mereka melakukan penipuan *tipsani* di tempat yang sepi seperti hutan supaya korbannya tidak curiga (Sumber: Informan RT).

Dari uraian di atas mengenai kondisi geografis dan kehidupan sosial ekonomi masyarakat Desa Tulung Seluang terlihat bahwa tingkat pendidikan masyarakat masih rendah, namun sebagian orang sudah mampu melakukan penipuan *tipsani* melalui media *handphone* yang merupakan hasil dari kemajuan teknologi. Padahal kemajuan teknologi biasanya lebih mudah untuk diakses oleh orang-orang yang berpendidikan tinggi. Hal ini tentunya menimbulkan pertanyaan bagaimana penipuan *tipsani* yang merupakan penipuan yang mengandalkan kemajuan teknologi dan membutuhkan keterampilan yang baik bisa berkembang di sebuah desa yang masih sangat sederhana. Beranjak dari permasalahan inilah kemudian peneliti tertarik untuk mengetahui dan mengkaji lebih dalam mengenai

“Perilaku Penipuan *Tipsani* (tipu sana-tipu sini) pada Masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.”

1.2. Rumusan Masalah

Perilaku penipuan *tipsani* merupakan satu fenomena sosial yang ada di masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir. Dari uraian yang telah dipaparkan di atas, maka permasalahan yang hendak dikaji dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana proses perilaku penipuan *tipsani* dalam masyarakat Desa Tulung Seluang?
2. Apa faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Tulung Seluang melakukan penipuan *tipsani*?

1.3. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1.3.1 Tujuan Umum:

Tujuan umum dari penelitian ini adalah untuk mengetahui perilaku penipuan *tipsani* di masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.

1.3.2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui proses penipuan *tipsani* dalam masyarakat Desa Tulung Seluangkecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir.
2. Untuk mengetahui faktor yang menyebabkan masyarakat Desa Tulung Seluang Kecamatan Tulung Selapan Kabupaten Ogan Komering Ilir melakukan penipuan *tipsani*.

1.4. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan manfaat dan kegunaan baik secara teoritis maupun praktis.

1.4.1. Manfaat Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat dimanfaatkan oleh kalangan akademisi serta dapat dijadikan bahan masukan dan pemikiran bagi pihak yang berkepentingan khususnya bagi pengembangan konsep perilaku kejahatan dalam kajian sosiologi, khususnya mata kuliah Sosiologi Kriminal.

1.4.2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat berguna bagi badan pemerintah, swasta dan masyarakat untuk dijadikan bahan pertimbangan, dan masukan terhadap pengawasan akan fasilitas yang mengandung dampak sosial dalam penggunaannya seperti telepon seluler yang dijadikan media untuk melakukan penipuan yang dapat menyebabkan perilaku kejahatan di dalam masyarakat.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdulsyani. 1987. *Sosiologi Kriminalitas*. Bandung: Remadja Karya CV.
- Ahmadi, Ruslam. 2014. *Metodelogi Penelitian Kualitatif*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media
- Bonger, W. A. 1982. *Pengantar Tentang Kriminologi*. Jakarta: PT. Pembangunan Ghalia Indonesia.
- Bungin, Burhan. 2007. *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial lainnya*. Jakarta: Kencana.
- Farozin, H. Muh dan Kartika Nur Fatiyah. 2004. *Pemahaman Tingkah Laku Buku Pegangan Kuliah*. Jakarta: PT. Rineka Cipta
- Hagan, Fank E. 2013. *Pengantar Kriminologi: Teori, Metode, dan Perilaku Kriminal Edisi ketujuh*. Jakarta: Kencana
- Horton, Paul Band dan Ghester L. Hunt. 1984. *Sosiologi Edisi Keenam*. Jakarta: Erlangga.
- Kartono, Kartini. 2009. *Patologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Kulsum, Umi dan Mohammad Jauhar. 2014. *Pengantar Psikologi Sosial*. Jakarta: Prestasi Pustaka.
- Martono, Nanang. 2011. *Sosiologi Perubahan Sosial, Perspektif Klasik, Postmodern, dan psikolonial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Moleong, Lexy J. 2005. *Metode Penelitian Kualitatif Edisi Revisi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya Bandung.
- Narkowo, Dwi J. Suyanto, Bagong. 2007. *Sosiologi Teks Pengantar dan Terapan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Purnama, Dadang H. 2004. *Modul Ajar Metode Penelitian Kualitatif*. Palembang: Universitas Sriwijaya.
- Raharjo. 2001. *Buku Materi Pokok Sosiologi Pedesaan*. Jakarta: Universitas Terbuka.
- Santoso, Topo dan Eva Achjani Zulfa. 2010. *Kriminologi*. Jakarta: Rajawali Pers
- Soekanto, Soerjono. 2009. *Sosiologi Suatu Pengantar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi, Arikunto.1997. *Prosedur Penelitian Edisi Revisi V*. Jakarta: Rineka Cipta.

Susanto, I. S. 2011. *Kriminologi*. Yogyakarta: Genta Publishing.

Utari, Indah Sri. 2012. *Aliran dan Teori Dalam Kriminologi*. Yogyakarta: Thafa Media.

Walgito. Bimo. 2012. *Psikologi Sosial suatu pengantar*. Yogyakarta: Andi Offset.

Jurnal dan Skripsi

Alifi, Muhammad. 2016. “Perilaku Kriminal pada Pemuda di Kecamatan Kajen Kabupaten Pekalongan Jawa Tengah”. Skripsi. Semarang: Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Semarang.
(<http://lib.unnes.ac.id/23249/1/3301411018.pdf> diakses 24 November 2017)

Alimuddin, Akbar Nur. 2013. “Tinjauan Kriminologis Terhadap Kejahatan Penipuan Dengan Modus Undian Berhadiah (Studi Kasus Di Kota Makassar Tahun 2010-2012)”. *Skripsi*. Makassar: Universitas Hasanuddin.
(<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/6728/SKRIPSI%20LENGKAPPIDANAABAR%20NUR%20ALIMUDDIN.pdf;sequence=1> diakses 17 Mei 2015)

Rusmana, Deddy. (2016). “Perilaku Menyimpang Remaja dalam Permainan *Game Online* (Studi Remaja Warnet di Batam Center)”. Naskah Publikasi. Kepulauan Riau: Program Studi Sosiologi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Maritim Raja Ali Haji.
(<http://jurnal.umrah.ac.id/wpcontent/uploads/gravityforms/1ec61cb232a03a96d09478e525e/2016/08/JURNAL-DEDDY.pdf> diakses 26 November 2017)

Tendean, Soraya Fatimah ST. 2014. *Kajian Sosiologi Hukum Terhadap Penipuan dalam Transaksi E-commerce Melalui Sosial Media Facebook*. Skripsi. Makassar: Universitas Hasanuddin.
(<http://repository.unhas.ac.id/bitstream/handle/123456789/SKRIPSI%20LENGKAPHMPST.%20SORAYA%20FATIMAH%20TENDEAN.DPF?sequence=1> diakses pada 26 Februari 2016).

Sumber Lain

<https://kamusslang.com/word/tipsani> diakses 17 April 2015

<https://okikab.bps.go.id/index.php/publikasi/132> diakses 24 November 2017

<http://wartikel.com./6501/sejarah-handphone-dan-penemunya-dengan-sigkat/>
diakses 04 Mei 2015

<https://www.bps.go.id/linkTabelStatis/view/id/1844> diakses 12 November 2017